

## **Analisis Dampak *Fresh Morning* terhadap Karakter Religius diSMPIT AI-Irsyad AI-Islamiyyah Karawang**

**Indah Sri Wahyuni<sup>1</sup>, Tajudin Noor<sup>2</sup>, Abdul Kosim<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup> Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Singaperbangsa Karawang  
e-mail: indahsricon@gmail.com<sup>1</sup>, etajuddinnoor@gmail.com<sup>2</sup>, hkosim71@gmail.com<sup>3</sup>

### **Abstrak**

*Fresh Morning* merupakan salah satu kegiatan pembiasaan di pagi hari sebelum memulai pembelajaran yang bertujuan untuk membentuk karakter positif. *Fresh Morning* yang dilakukan setiap hari secara rutin dan berulang-ulang akan memberikan kebiasaan pada perilaku siswa diantaranya didalam menerapkan suatu perilaku positif yang diajarkan agar diterapkan dengan baik dalam kehidupan sehari-hari. Mengingat bahwa penanaman karakter yang paling kuat adalah dengan melalui pembiasaan yang diamalkan sejak dini terutama dalam pembentukan karakter religius di sekolah. Karakter religius sangat penting dimiliki oleh setiap siswa. Pada hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar siswa di SMPIT AI-Irsyad AI-Islamiyyah Karawang terutama siswa kelas 8 Makkah telah menerapkan karakter religius dengan kesadaran masing-masing serta adanya kegiatan *Fresh Morning* telah memberikan dampak positif pada karakter siswa. Selain itu terdapat beberapa faktor penyebab luntarnya nilai religius dan peran guru dalam membimbing siswa sangat penting. Berdasarkan paparan data tersebut peneliti memperoleh data dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dengan teknik analisis data berupa observasi, dokumentasi, dan wawancara.

**Kata Kunci:** *Fresh Morning*, Karakter Religius

### **Abstract**

*Fresh Morning* is one of the habituation activities in the morning before starting learning which aims to form a positive character. *Fresh Morning* which is done every day on a regular basis and repeatedly will give students a habit of behavior including in applying a positive behavior that is taught to be applied properly in everyday life. Given that the strongest character inculcation is through habituation that is practiced from an early age, especially in the formation of religious character in schools. Religious character is very important for every student. The results showed that most of the students at SMPIT AI-Irsyad AI-Islamiyyah Karawang, especially the 8th grade students of Makkah, had applied religious characters with their respective awareness and the existence of *Fresh Morning* activities had a positive impact on students' character. In addition, there are several factors that cause the decline of religious values and the role of the teacher in guiding students is very important. Based on the data exposure, the researcher obtained data from planning, implementation, and evaluation with data analysis techniques in the form of observation, documentation, and interviews.

**Keywords:** *Fresh Morning*, Religious Character

### **PENDAHULUAN**

Pendidikan tidak hanya membentuk masyarakat Indonesia yang berwatak cerdas, namun juga berkepribadian serta berkarakter. Sehingga lahir generasi bangsa yang tumbuh berkembang dengan karakter dan menjadi manusia yang lebih utuh dengan segala aspek kemanusiaannya. Karakter yaitu konsekuen tidaknya dalam mematuhi etika dan perilaku, konsisten tidaknya dalam memegang pendirian atau pendapat. (Asmani, 2011:29).

Karakter Religius merupakan sikap atau perilaku yang dekat dengan hal-hal spiritual, patuh melaksanakan ajaran agama yang dianutnya. Religius dapat diartikan sebagai pikiran, perkataan, dan tindakan seseorang yang diupayakan selalu berdasarkan pada nilai-nilai Ketuhanan dan ajaran agamanya (Gunawan, 2012:33). Disini peran guru sangat diperlukan agar menjadikan tujuan dan fungsi pendidikan karakter tercapai pada anak. Menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas, guru mempunyai 2 peran penting, yaitu mengajar dan mendidik. Kedua tugas tersebut selalu mengiringi langkah guru baik pada saat menjalankan tugas maupun diluar tugas (mengajar).

Beberapa media massa sering memaparkan berita-berita tentang perilaku menyimpang yang dilakukan oleh murid, misalnya perkelahian atau tawuran, membolos dari sekolah, terlambat datang ke-sekolah kemudian merusak fasilitas belajar dan permasalahan lainnya. Untuk itu diperlukan kegiatan khusus yang bersifat positif agar dapat menghilangkan perilaku-perilaku menyimpang tersebut. Sadar akan tantangan rusaknya moral bangsa ini sebagian masyarakat kita berbondong-bondong mengantarkan anaknya untuk menempuh pendidikan di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu dengan harapan akan menerima mata pelajaran PAI lebih banyak dari pada di sekolah umumnya. Tidak sekedar

Keilmuan PAI di SMPIT diharapkan berakibat lebih baik kepada karakter dan pola hidup peserta didik. Salah satu strategi mempercepat proses *internalisasi* nilai-nilai Islam agar menjadi karakter adalah membangun suasana yang agamis dengan berusaha mengamalkan Islam secara *kaffah* dalam kegiatan sehari-hari di sekolah. (Gunawan, 2012:33). Dalam usaha mewujudkan cita-cita besar tersebut di atas sebuah lembaga pendidikan di Karawang, SMPIT Al-Irsyad menerapkan pembiasaan sebelum memulai pembelajaran dengan program Fresh Morning secara terprogram dan sistematis yang melibatkan berbagai elemen sekolah. Sekolah yang mempunyai prestasi akademik dan non akademik yang cukup baik ini, melaksanakan pembiasaan dari hal-hal terkecil kepada siswa misalnya budaya 3S (Senyum, Sapa, Salam), membaca al-Qur'an, dzikir pagi, shalat dhuha, shalat dzuhur berjamaah dan lain sebagainya. Sebagai lembaga pendidikan dengan dukungan fasilitas yang cukup baik dan sistem tata kerja yang sudah terbangun tentu cukup mengikat seluruh komponen sekolah untuk melaksanakan sebuah kegiatan yang dirancang bersama dan diharapkan dapat diketahui akibatnya. Melihat fenomena yang ada, melalui program Fresh Morning inilah siswa dibiasakan dan dilatih untuk membentuk karakter yang beradab dan berperilaku disiplin dalam segala hal

## **METODE PENELITIAN**

Sugiyono (2019 : 272) Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian yang berupa fenomena atau kejadian yang terjadi pada suatu objek atau tempat tersebut, dalam penelitian kualitatif peneliti perlu terjun langsung ke lapangan (lokasi) untuk menghindari adanya manipulasi. Pada penelitian kualitatif peneliti diharapkan dapat menemukan teori berdasarkan data yang diperoleh dari lapangan. Teori bagi peneliti kualitatif digunakan sebagai perbandingan apakah sejalan dengan penelitian yang sedang dikaji.

Lokasi penelitian ini diambil di SMPIT Al-Irsyad Al-Islamiyyah Karawang. Penentu informan dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling. Dalam menentukan teknik pengumpulan data, peneliti menyesuaikan dengan jenis pendekatan yang digunakan, karena dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, maka teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Dalam penelitian ini analisis yang digunakan adalah analisis model Mielles dan Huberman. Display (Penyajian Data) serta kesimpulan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### ***Fresh Morning***

Fresh Morning berasal dari bahasa Inggris. "Fresh" artinya segar dan "Morning" yang berarti pagi. Jadi, Fresh Morning diartikan sebagai pagi yang cerah. Fresh Morning disini

adalah pembiasaan di pagi hari yang merupakan suatu metode atau cara yang bertujuan untuk membentuk karakter positif. Pembiasaan yang dilakukan setiap hari secara rutin dan berulang-ulang akan memberikan kebiasaan pada perilaku siswa diantaranya dalam menerapkan suatu perilaku positif yang diajarkan agar diterapkan dengan baik dan benar dalam kehidupan sehari-hari. (Arum:2020) Pembiasaan pagi hari merupakan suatu kebiasaan rutin yang dilakukan di suatu lembaga pendidikan yang diajarkan secara rutin dan terus-menerus pada suatu perilaku atau tingkah laku yang cenderung selalu ditonjolkan oleh individu ketika berada dalam keadaan tertentu dengan tidak spontan ia melakukannya untuk ditunjukkan kepada orang lain atau kalayak ramai dalam menghadapi keadaan atau situasi tertentu, salah satu contoh yang ditunjukkan berkaitan dengan pembentukan karakter siswa (Dirjenpendiknas, 2012)

Kegiatan *Fresh Morning* diawali dengan sapa pagi, pembiasaan amal harian berupa dzikir Al-Matsurat, shalat Dhuha, kultum, dan kalimat motivasi dari wali kelas. Kemudian pembelajaran sesuai dengan jadwal. Berikut strategi kegiatan *fresh morning* :

1. Sapa Pagi, Salah satu contoh mendidik etika dapat dilakukan melalui budaya senyum, sapa, salam. Budaya 3S (senyum, sapa, salam) merupakan suatu anjuran yang dilakukan oleh seseorang ketika sedang berkomunikasi dan bersosialisasi kepada orang lain.
2. Pembiasaan Amal Harian, Pendidikan karakter dapat ditumbuhkan melalui kegiatan pembiasaan yang positif. Salah satu kegiatan yang dapat dilakukan untuk memberikan pembiasaan yang baik yaitu kegiatan berdzikir. Pembiasaan membaca dzikir al-ma'tsurat tersebut merupakan kegiatan sekolah yang rutin dilakukan oleh seluruh siswa.
3. Shalat Dhuha, Pembiasaan shalat dhuha sebagai salah satu upaya positif yang dilakukan sekolah untuk mengoptimalkan output mental siswa yang berkarakter. Beberapa hal dasar yang menjadi pertimbangan pelaksanaannya kegiatan ini agar sekolah dapat mengenalkan dan menerapkan pembiasaan dalam melaksanakan shalat sunnah. Dengan demikian sedikitnya sekolah telah ikut melaksanakan program pemerintah tentang PPK (Penguatan Pendidikan Karakter).
4. Kultum, Kultum merupakan singkatan dari 'kuliah tujuh menit' hal ini menjadikan setiap kegiatan ceramah yang dilakukan dengan durasi relatif sebentar dianggap sebagai kultum. Kultum dilihat dari aspek bahasa adalah penuturan atau penerangan secara lisan untuk menyampaikan tujuan. (Syahraini, 2017:276)
5. Motivasi dari Wali Kelas, Pemberian motivasi oleh wali kelas dalam hubungan untuk membentuk karakter siswa yang berakhlak mulia, merupakan hal yang mutlak sangat diperlukan di sebuah lembaga pendidikan. Wali kelas merupakan orang tua pertama siswa saat berada di sekolah, perannya sangat besar dalam membentuk karakter religius.

### **Dampak *Fresh Morning* Terhadap Karakter Religius**

Berdasarkan proses pengumpulan data pada penelitian. Peneliti telah mengidentifikasi dan mengumpulkan data terkait Analisis Dampak *Fresh Morning* Terhadap Karakter Religius di SMPIT Al-Irsyad Al-Islamiyyah Kecamatan Karawang Barat Kota Karawang yang dapat digambarkan dari berbagai aspek, antara lain : 1) Perencanaan *Fresh Morning* yang meliputi : sistem *Fresh Morning*, jadwal ketentuan pelaksanaan *Fresh Morning*, macam-macam kegiatan *Fresh Morning*; 2) Pelaksanaan *Fresh Morning* yang meliputi: pelaksanaan sapa pagi, pembiasaan amal harian berupa dzikir Al-Matsurat, shalat Dhuha, kultum, dan kalimat motivasi dari wali kelas.; Penerapan karakter religius yang meliputi: Penerapan karakter religius dilihat dari aspek tutur kata, Penerapan karakter religius dilihat dari aspek tingkah laku, Penerapan karakter religius dilihat dari membiasakan budaya 3S (Senyum-Sapa-Salam) ketika bertemu guru, Penerapan karakter religius dilihat dari aspek ibadah; 3) Evaluasi *fresh morning* terhadap karakter religius siswa, yang meliputi : Dampak *fresh morning* terhadap karakter siswa, Faktor-faktor yang mempengaruhi luntarnya karakter religius siswa.

### 1. Perencanaan *Fresh Morning*

Pada hasil data perencanaan *Fresh Morning* peneliti mendapatkan data tersebut melalui hasil dokumentasi yang berupa foto pada saat guru memimpin jalannya kegiatan *Fresh Morning*, selain itu peneliti jugamelakukan pengamatan/observasi terkait jalannya pelaksanaan *Fresh Morning* di SMPIT Al-Irsyad Al-Islamiyyah Karawang, kemudian hasil data dari wawancara guru kelas 8 Makkah bahwa pelaksanaan *Fresh Morning* tersebut telah berjalan dari awal didirikannya sekolah SMPIT Al-Irsyad Al-Islamiyyah Karawang dan terus berjalan sampai sekarang. Terdapat hasil dokumentasi terkait macam-macam *Fresh Morning* yang dilaksanakan di sekolah tersebut salah satunya foto sapa pagi, pembiasaan membaca al-matsurat, pembiasaan sholat dhuha dan sholat dhuhur berjama'ah serta foto pembiasaan belajar di luar kelas. Lalu pada hasil observasi dan wawancara terkait macam-macam pembiasaan jugasesuai dengan pengamatan peneliti dan wawancara dari guru kelas 8 bahwa pembiasaan tersebut rutin dilaksanakan di sekolah tersebut.

### 2. Pelaksanaan *Fresh Morning* dan Karakter Religius

Pada hasil data pelaksanaan *Fresh Morning* dan karakter religius peneliti mendapatkan data tersebut melalui hasil dokumentasi yang berupa foto pada saat pelaksanaan *Fresh Morning* dan foto terkait penerapan karakter religius yang telah ditunjukkan siswa ketika di sekolah. Peneliti menemukan hasil observasi dan wawancara bahwa pembiasaan tersebut telah berjalan dengan baik rutin dan tertib. Sebagian besar siswa telah melaksanakan *Fresh Morning* dengan baik. termasuk dalam penerapan karakter religius di sekolah juga telah dilaksanakan oleh siswa terutama ibadah, adab dan kedisiplinan dilihat dari tutur kata dan tingkah laku siswa.

### 3. Evaluasi *Fresh Morning* Terhadap Karakter Religius

Pada hasil data evaluasi terkait dampak *Fresh Morning* dari hasil observasi dan wawancara bahwa adanya pembiasaan tersebut telah memberikan dampak positif terhadap karakter siswa. Hal tersebut telah sesuai dengan hasil wawancara guru dan siswa kelas 8 Makkah. Kemudian terkait faktor-faktor penyebab luntarnya nilai religius, adanya hasil observasi dan wawancara tersebut ada beberapa hal antara lain latar belakang keluarga, tingkah laku dan pola pikir yang masih remaja.

Berdasarkan data hasil penelitian yang telah peneliti sajikan sebelumnya tentang *Fresh Morning* terhadap karakter religius siswa di SMPIT Al-Irsyad Al-Islamiyyah Karawang terbagi menjadi tiga fokus pembahasan, yaitu (1) Perencanaan *Fresh Morning* di SMPIT Al-Irsyad Al-Islamiyyah Karawang (2) Pelaksanaan *Fresh Morning* dan karakter religius di SMPIT Al-Irsyad Al-Islamiyyah Karawang (3) Evaluasi *Fresh Morning* terhadap karakter religius. Ulasan pembahasan akan dibahas sebagai berikut:

#### **Perencanaan Pembiasaan Pagi Hari**

Berdasarkan perencanaan *Fresh Morning* di SMPIT Al-Irsyad Al-Islamiyyah Karawang tentunya ada suatu perencanaan untukmemperlancar pelaksanaan program atau kegiatan yang meliputi adanya sistem pelaksanaan *Fresh Morning*. Sistem pelaksanaan *Fresh Morning* telah dilaksanakan sejak awal didirikannya sekolah SMPIT Al-Irsyad Al-Islamiyyah Karawang dan masih berjalan sampai sekarang. Kegiatan pembiasaan terus berkembang dengan diikuti siswa yang tertib ketika mengikuti pelaksanaan pembiasaan tersebut tanpa membuat kegaduhan.

Pada kegiatan *fresh morning* dimulai dari jam 07.00 dan selesai di jam 08.00. Adapun macam-macam kegiatan *Fresh Morning* yang sudah berjalan dan sudah diterapkan oleh siswa di SMPIT AL-Irsyad Al-Islamiyyah Karawang yaitu pembiasaan sapa pagi, pembacaan al-matsurat, juga menerapkan salah satu kewajibannya ketika di sekolah yaitu sholat dhuha sebelum pelajaran dimulai dari kultum yang diberikan siswa kemudian arahan dan motivasi dari wali kelas lalu setelah itu melaksanakan KBM seperti biasa.

### **Pelaksanaan *Fresh Morning* dan Karakter Religius**

Berdasarkan penelitian dan temuan data, serta gagasan peneliti di tempat penelitian, terkait *Fresh Morning* dan karakter religius yang bersumber dari observasi, dokumentasi dan wawancara terhadap guru dan siswa kelas. Peneliti memperoleh beberapa data dari aspek penelitian berupa pelaksanaan *Fresh Morning* di sekolah. Selain itu terkait penerapan karakter religius, dan penerapan karakter religius dari tingkah laku. Dalam pelaksanaan *fresh morning* yang dilakukan oleh seluruh siswa SMPIT Al- Irsyad Al-Islamiyyah Karawang, siswa melaksanakan *Fresh Morning* dengan tertib, dan khidmat serta bersungguh-sungguh sedangkan ada beberapa siswa lainnya tidak melaksanakan *Fresh Morning* dengan baik dan tidak mengikuti dengan kesadaran melainkan kegiatan tersebut tuntutan dari sekolah sehingga siswa terpaksa mengikuti pembiasaan tersebut.

Selain pembiasaan juga adanya penerapan karakter religius dilihat dari disiplin ibadah, adab, dan tutur kata. Bahwa beberapa siswa telah melaksanakan sikap tersebut seperti melaksanakan ibadah tepat waktu, mengucapkan salam jika bertemu guru, mengucapkan terimakasih ketika diberi sesuatu, meminta maaf jika salah, tidak menyela pendapat teman ketika berdiskusi di kelas, tidak mengucapkan kata-kata kotor atau kasar, selalu menggunakan bahasa yang santun atau baik. Beberapa kriteria yang termasuk pada aspek tersebut telah dilaksanakan dan dijalankan oleh siswa kelas 8 Makkah dengan jumlah 20 siswa melakukan dengan kemauannya sendiri dan 2 siswa sisanya belum menerapkan dengan kesadaran. Selain itu, upaya guru dalam menerapkan karakter religius sangat penting ketika di sekolah. Bahwa guru kelas 8 Makkah telah menerapkan karakter religius melalui pengajaran materi pelajaran di kelas. Hal tersebut telah sesuai dengan pengamatan peneliti di lapangan.

### **Evaluasi *Fresh Morning* Terhadap Karakter Religius**

Berdasarkan pelaksanaan *Fresh Morning* terhadap karakter religius siswa perlu diadakan evaluasi untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan dari pelaksanaan kegiatan di SMPIT Al-Irsyad Al-Islamiyyah Karawang serta adanya dampak dari pelaksanaan pembiasaan ke karakter siswa dan terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi luntarnya karakter religius. Sehingga nantinya dapat digunakan untuk bahan evaluasi pelaksanaan kegiatan *Fresh Morning* terhadap karakter religius di SMPIT Al-Irsyad Al- Islamiyyah Karawang.

Berdasarkan hasil penelitian dan temuan data, serta gagasan peneliti di tempat penelitian, terkait evaluasi *Fresh Morning* terhadap karakter religius siswa di SMPIT Al-Irsyad Al-Islamiyyah Karawang yang bersumber dari dokumentasi, observasi dan wawancara guru kelas 8 dengan siswa kelas 8 Makkah. Peneliti menemukan beberapa data terkait evaluasi perencanaan dan evaluasi pelaksanaan. Pada aspek evaluasi perencanaan dalam kaitannya kesesuaian dengan sistem pelaksanaan *Fresh Morning*, dan macam-macam pembiasaan *Fresh Morning* dari hasil dokumentasi dan wawancara terhadap guru kelas 8 dan siswa kelas 8 Makkah dapat ditarik kesimpulan yaitu pelaksanaan *Fresh Morning* yang diterapkan sudah sangat lama dan semakin berkembang serta pelaksanaannya sesuai dengan ketentuan jadwal yang sudah dibuat dan sesuai dengan program-program pembiasaan yang berjalan. Serta di sekolah tersebut telah mengimplementasikan pembiasaan yang di himbau oleh dinas pendidikan.

Selanjutnya, pada aspek evaluasi pelaksanaan dalam kaitannya dengan *Fresh Morning* di sekolah sudah terlaksana dengan baik, tertib dan adanya kesesuaian dalam menerapkan karakter religius siswa yang dilihat dari aspek ibadah, tutur kata dan tingkah laku siswa kelas 8 di SMPIT Al-Irsyad Al-Islamiyyah Karawang telah terlaksana dan berjalan sesuai dengan program kegiatan yang dibuat. Serta peran guru dalam mengajak siswa untuk menerapkan karakter religius di sekolah yang diimplementasikan melalui pengajaran mata pelajaran PAI di kelas. hal tersebut sejalan dengan kebijakan Menurut Wahyu (2020: 135). Peran guru disini sangatlah penting dalam mendidik dan membentuk karakter.

Disamping terlaksananya kegiatan *Fresh Morning* dan penerapan karakter religius pada siswa maka, adanya pengaruh yang berdampak positif pada diri siswa berupa perilaku yang ditunjukkan siswa selama mengikuti pembiasaan. Begitu juga terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi luntarnya nilai-nilai religius yaitu dari latar belakang keluarga, peran orang tua dalam mendidik anak, kurangnya pembiasaan religius ketika di rumah, dan pengaruh lingkungan sekitar. Dengan adanya faktor-faktor tersebut sangat memberikan efek negatif pada diri siswa diantaranya 2 siswa yang belum dapat menerapkan pembiasaan dan sikap santun dengan kesadaran.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian, dapat disimpulkan bahwa Pelaksanaan *Fresh Morning* Terhadap Karakter Religius di SMPIT Al-Irsyad Al-Islamiyyah Karawang sebagai berikut. Dalam perencanaan *Fresh Morning* di SMPIT Al-Irsyad Al-Islamiyyah Kecamatan Karawang Barat Kota Karawang pada kegiatan tersebut sudah sesuai dengan indikator yang telah peneliti tetapkan antara lain adanya kesesuaian sistem pelaksanaan *Fresh Morning* yang sudah dilaksanakan sejak lama sampai sekarang terus berkelanjutan dan dari tahun ke tahun semakin berkembang.

Pada pelaksanaan *fresh morning* sebagian besar siswa kelas 8 Makkah telah melaksanakan *fresh morning* dengan tertib, patuh, dan tidak membuat kegaduhan, mengikuti arahan dari guru. Kemudian penerapan karakter religius yang dilihat dari aspek ibadah, adab, kedisiplinan, tutur kata dan tingkah laku. Pada evaluasi *Fresh Morning* terhadap karakter Religius di SMPIT Al-Irsyad Al-Islamiyyah yang meliputi beberapa aspek mulai dari perencanaan yang sudah diterapkan dan dijalankan dengan baik.

Peneliti menilai secara keseluruhan bahwa *Fresh Morning* memberikan dampak positif terhadap karakter religius siswa di SMPIT Al-Irsyad Al-Islamiyyah. Maka diharapkan Pihak sekolah dapat meningkatkan program- program yang berkaitan dengan kegiatan *Fresh Morning* pada karakter religius siswa selain itu guru sebaiknya tetap mempertahankan dan meningkatkan keteladanan sikap religius dan membudayakan siswa untuk menanamkan *Fresh Morning* dan selalu menerapkan sikap religius dengan kesadaran diri dalam kehidupan sehari-hari. Siswa sebaiknya senantiasa meningkatkan dan membudayakan karakter religius dalam kehidupan sehari-hari baik di sekolah maupun di rumah hendak menerapkan dengan kesadaran diri guna bekal masa depan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Hariyanto, Samani. 2012. *Konsep dan Model pendidikan karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- J, Asmani. *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter*. Jakarta: Pt BumiAksara, 2011.
- Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002.
- Sahlan, A. (2010). *Mewujudkan Budaya Religius di Sekolah*. Malang: UIN-Maliki Press.
- Dirjenpendiknas, 2012. *Pendidikan karakter pada pendidikan anak usia dini*.
- Arifin, Zainal. 2011. *Penelitian Pendidikan:Metode dan Paradigma Baru*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Sari, Arum. 2020 Analisis Dampak Pembiasaan Pagi. *Konferensi Ilmiah Dasar*; <http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/KID> .
- Lickona, T. 2013. *Educating For Character mendidik untuk membentuk karakter*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Munir, Abdullah. 2010. *Pendidikan Karakter membangun karakter anak sejak dari rumah*. Yogyakarta: PT Bintang Pustaka Abadi (BiPA)
- Aini, Qurratul. 2019. *Pengembangan Karakter Sopan Santun Melalui Kegiatan Bermain Peran pada Anak Usia Dini di TK Adirasa Jumiang*. Vol 1(2). <https://journal.uinmataram.ac.id/index.php/IEK/index> IAIN Madura

Andiarinini, Dkk. (2018). *Implementasi program penguatan pendidikan karakter melalui kegiatan pembiasaan dalam peningkatan mutu sekolah*. Vol 1(2), 238-243. Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan. Universitas Negeri Malang